

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit autoimun adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan yang mempengaruhi orang di seluruh dunia dengan tingkat kematian dan kecacatan yang tinggi. Beberapa penyakit autoimun pada organ tertentu adalah penyakit Graves', Hashimoto thyroiditis, dan penyakit seliaka. Dan beberapa penyakit autoimun spesifik organ bukan artritis rheumatoid dan lupus eritematosa sistemik. Saat ini, prevalensi penyakit autoimun meningkat di seluruh dunia.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menghitung prevalensi dan proporsi usia dan jenis kelamin pasien dengan penyakit autoimun (SLE, RA, penyakit Graves, Hashimoto thyroiditis and penyakit seliaka).

Metode : Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori observasional-kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Instrumen penelitian yang digunakan berupa data sekunder yaitu dari 328 sampel dengan status rekam medis. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Microsoft Office Excel.

Hasil : Proporsi pasien SLE adalah 69,2% dengan prevalensi 3,27%, proporsi RA adalah 12,5% dengan prevalensi 0,59%, proporsi penyakit Grave adalah 17,07% dengan prevalensi 0,8%, proporsi tiroiditis Hashimoto adalah 1,21% dengan prevalensi 0,05 % dan proporsi dan prevalensi penyakit celiac adalah 0.

Kesimpulan : Tingkat kejadian penyakit autoimun pada umumnya meningkat terutama pada tahun 2016. Ada perbedaan nilai prevalensi dengan penelitian sebelumnya yang mungkin disebabkan oleh waktu, lokasi, dan populasi populasi sampel. Umur penderita beragam. Rasio penafsiran pria dan wanita sama dengan penelitian sebelumnya, namun berbeda dalam nilai proporsi.

Kata kunci : Penyakit autoimun, *Systemic Lupus Erythematosus (SLE)* , Artritis Reumatoid, Penyakit Graves', Tiroiditis Hashimoto, Penyakit Seliaka.